

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada *web series* ini memiliki tiga episode dengan konsep tiga era yang berbeda di antaranya tahun 1995, 2015, dan 2035, dan tokoh utama mengalami perubahan karakter dari sosok yang ceria dan semangat menjadi sosok yang bersedih dan kesepian. Karakter ini dimiliki oleh tokoh Lisa di setiap episodenya. Perwujudan perubahan gaya busana sangat terlihat sehingga mampu menjelaskan karakter dan penggambaran era. Hal ini menjadi indikator keberhasilan dari masing-masing episode pada *web series* “3 Steps of Love”.

*Web series* “3 Steps of Love” menunjukkan bagaimana karakter tokoh utama berubah mengikuti fase percintaan dalam kehidupan yang ada, dan tata busana dalam karya ini mendukung keberhasilan dalam perwujudan perubahan karakter dan penggambaran era melalui model kostum, warna kostum, tata rias wajah, dan juga gaya rambut yang diterapkan pada setiap tokoh dalam *web series* “3 Steps of Love”. Penerapan tata busana dalam *web series* ini memiliki tantangan tersendiri di antaranya pada tahap riset tentang gaya busana pada tahun 1995, 2015, dan 2035 cukup sulit untuk mendapatkan data-data tersebut.

Hasil lain yang diperoleh dari pembuatan *web series* “3 Steps of Love” adalah tata busana dalam *web series* ini mampu mendukung visual dalam setiap *frame* dari warna-warna kostum yang digunakan tokoh di masing-masing episode. Hasil tersebut tak luput dari kerjasama tim tata busana dengan tim lain pada proses praproduksi hingga pascaproduksi.

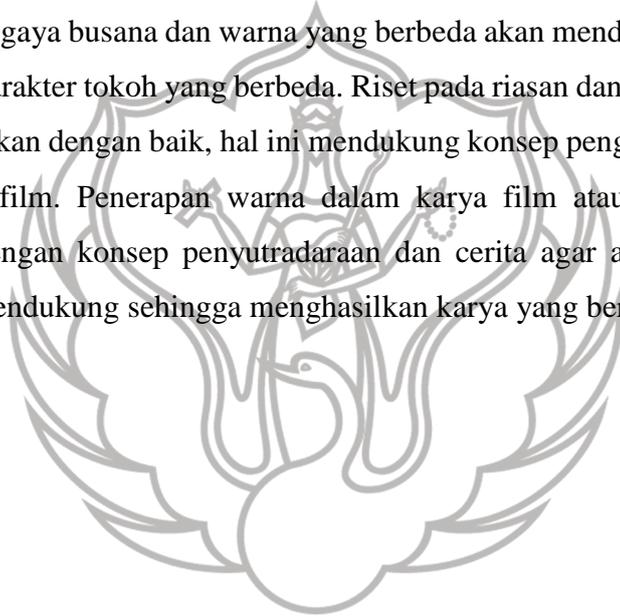
#### **B. Saran**

Penampilan seseorang sering dinilai berdasarkan apa yang dipakai, pakaian merupakan salah satu cara seseorang mengkomunikasikan siapa dirinya dan untuk menunjukkan identitasnya. Untuk melanjutkan penciptaan karya film atau *web series*, tata busana dapat diterapkan untuk menunjukkan nilai sosial atau status.

Kostum dan tata rias dalam film menjadi alat komunikasi terhadap kepribadian tokoh pada film melalui kehidupan dan budaya manusia untuk memberikan ciri khas pada masing-masing tokoh.

Sebagai seorang penata busana dan juga penata rias harus sudah memahami naskah yang ada. Setelah memahami naskah dan tiga dimensi karakter tokoh, maka tim dapat membuat konsep dengan berbagai pihak yang terkait dalam proses produksi baik dari divisi penyutradaraan, divisi kamera, hingga divisi artistik. Pematangan konsep saat praproduksi sangat penting agar tidak terjadi masalah saat proses produksi berlangsung.

Penguasaan konsep dan riset pada busana harus diperhatikan dengan baik, karena dengan gaya busana dan warna yang berbeda akan mendeskripsikan era dan tiga dimensi karakter tokoh yang berbeda. Riset pada riasan dan model rambut juga perlu diperhatikan dengan baik, hal ini mendukung konsep penggambaran era pada sebuah karya film. Penerapan warna dalam karya film atau *web series* harus disesuaikan dengan konsep penyutradaraan dan cerita agar ada kesinambungan pada elemen pendukung sehingga menghasilkan karya yang berkualitas.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Daftar Pustaka

Ernawati, dkk. *Tata Busana Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional. 2008.

Harymawan, MRA. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1998.

Minderop, Albertine. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2013.

Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta : PT. Grasindo. 2013.

Nugroho, Eko. *Pengenalan Teori Warna*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2008.

Paningkiran, Halim. *Make up Karakter untuk Televisi dan Film*. 2013.

Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka. 2008.

Ratna Nurhajarani, Dwi. *Gaya Pakaian Perempuan Jawa di Kota Yogyakarta pada Masa Kolonial*. Yogyakarta: Humanika. 2004.

Sanyoto, S.E. Nirmana. *Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta : Jalasutra. 2009.

### B. Daftar Jurnal

Gustian Rizky Jatnika. *Strategi Fashion Ishiya Ditengah Pandemi COVID-19*. Cikarang: Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Pelita Bangsa. 2021.

Iqbal Alfajri, Irfansyah, Budi Isdianto. *Analisis Web series dalam Format Film Pendek*. Bandung: Institut Teknologi Bandung. 2014.

- Patrycia Zharandont. *Pengaruh Warna Bagi Suatu Produk dan Psikologis Manusia*. Prodi S1 Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom. 2015.
- Retno Hendariningrum, M. Edy Susilo. *Fashion dan Gaya Hidup: Identitas Dan Komunikasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Yogyakarta. 2008.

### C. Daftar Website

- <https://belajarbahasa.id/artikel/dokumen/278-perbedaan-antara-serial-dan-series-2017-01-31-04-23> (diakses pada tanggal 20 April 2021 pukul 15:07)
- <https://medium.com/@lydiahannahj/trend-fashion-di-indonesia-dari-masa-ke-masa-930ee779856e> (diakses pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 09:28)
- <https://kumparan.com/lifehack/mengintip-kepribadian-seseorang-dari-motif-pakaian-1548245611359802974/full> (diakses pada tanggal 19 April 2021 pukul 18:00)
- <https://www.instagram.com/p/CckeCM8JqT4/> (diakses pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 22:11)
- <https://www.kompasiana.com/annisamega/588321f3cc92731105931d89/perkembangan-trend-fashion-di-indonesia?page=all> (diakses pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 09:27)